

Nama: Yuniar Pratiwi Marhen

NPM: 25113031016

MDIP PERTEMUAN 4

Mempertahankan Keputusan dalam Pembelajaran Ekonomi

1. Masalah ekonomi utama

Menurut saya, masalah utama dalam kasus ini adalah kenaikan harga beras yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun, terutama rumah tangga berpendapatan rendah. Selain itu, petani menghadapi peningkatan biaya produksi dan pedagang mengalami kenaikan harga dari pemasok.

2. Alternatif kebijakan yang dipilih

Saya memilih Alternatif C Kombinasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang, yaitu operasi pasar secara terbatas sekaligus meningkatkan produktivitas dan produksi beras lokal.

3. Alasan berdasarkan konsep permintaan dan penawaran

Menurut saya, kebijakan ini tepat karena operasi pasar dapat menambah ketersediaan beras dalam jangka pendek sehingga membantu meredakan kenaikan harga. Sementara itu, peningkatan produksi lokal dapat menggeser kurva penawaran ke kanan, sehingga jumlah beras yang tersedia meningkat dan tekanan harga dapat berkurang dalam jangka panjang.

4. Dampak keputusan

- Konsumen: Lebih mudah memperoleh beras dengan harga terjangkau.
- Petani: Mendapat dukungan untuk meningkatkan produksi dan mengurangi kendala biaya.
- Pedagang: Terbantu dengan pasokan yang lebih stabil, meskipun perlu menyesuaikan diri dengan pelaksanaan operasi pasar.
- Pemerintah: Perlu menyediakan anggaran dan mengawasi penyaluran bantuan serta pelaksanaan kebijakan.

5. Risiko atau kelemahan

Kebijakan ini membutuhkan anggaran yang cukup besar dan koordinasi yang baik. Selain itu, peningkatan produksi tidak dapat langsung dirasakan karena membutuhkan waktu. Operasi pasar juga berisiko tidak tepat sasaran jika pengawasannya kurang baik.

6. Argumen mempertahankan keputusan

Apabila kelompok lain memilih Alternatif A, saya berpendapat bahwa operasi pasar memang dapat membantu masyarakat dalam jangka pendek, tetapi belum menyelesaikan masalah pasokan dan biaya produksi petani.

Jika kelompok lain memilih Alternatif B, saya berpendapat bahwa peningkatan produksi penting, tetapi hasilnya membutuhkan waktu. Oleh karena itu, kombinasi kedua kebijakan lebih mampu menangani kebutuhan masyarakat saat ini sekaligus memperbaiki ketersediaan beras di masa mendatang.

7. Indikator keberhasilan

Keberhasilan kebijakan dapat dinilai melalui:

1. Harga beras menjadi lebih stabil dan terjangkau.
2. Ketersediaan beras di pasar meningkat.
3. Daya beli masyarakat berpendapatan rendah membaik.
4. Produktivitas dan pendapatan petani meningkat.
5. Penyaluran subsidi dan operasi pasar tepat sasaran.

Kesimpulan: Menurut saya, Alternatif C merupakan pilihan yang dapat menjawab kebutuhan jangka pendek masyarakat sekaligus mendukung peningkatan produksi beras dalam jangka panjang.